



Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019

Dwi Kumala Safitri Agam¹, Gatot Heru Pranjoto^{*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima : 3 April 2021
Diperbaiki: 16 April
Disetujui : 20 April 2021

Keywords:

CAR; LDR; BOPO; SIZE; ROA

Abstract

The research approach used in this research is descriptive and quantitative. Sampling using Purposive Sampling method and obtained samples as many as 41 banking companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the T Test analysis showed that the variable Capital Adequacy Ratio (CAR) and Company Size (Size) had a positive and significant effect. The results of the T Test analysis showed that the Variable Loan to Deposit Ratio (LDR) had a positive and insignificant effect. Operating Income Operating Expenses (BOPO) have a negative and insignificant effect. The ability to explain from the four independent variables to Profitability (ROA) is 77,9% indicated by the size of Adjusted R Square, the remaining 22,1% is explained by other variables outside this research model.

✉ Penulis Korespondensi*

Gatot Heru Pranjoto

Email:

gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Agam & Pranjoto (2021), Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019, 1 (2), hlm. 160-167

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia modern baru baru ini sektor perbankan amat diminati, karena mengingat Peran perbankan sangat penting dalam mendorong perekonomian, hampir semua sektor industri menggunakan jasa perbankan dalam setiap transaksinya. Kompetisi Bank dengan dunia *Financial technology* mengakibatkan lembaga non bank untuk membuka transaksi uang elektronik yang marak dewasa ini, seperti *e-money*, *go-pay* dan lain sebagainya. adanya kompetisi ini membuat perbankan semakin bersaing untuk berkolaborasi dengan lembaga nonbank yang menyediakan pembayaran elektronik agar kesehatan perusahaannya tidak menurun karena *Fintech* ini sangat mempengaruhi kinerja perbankan dalam dunia digital ini. Apalagi ditambah kondisi pandemi yang meminimkan interaksi antar manusia dengan waktu yang lama. Selama Covid-19 menyerang indonesia transaksi banyak dilakukan dirumah dan nasabah banyak menggunakan *e-banking* sebagai kemudahan transaksi yang disediakan oleh pihak perbankan. Jadi pihak perbankan berlomba-lomba untuk memperbaiki kinerja perusahaannya.

Kegiatan analisis laporan keuangan memberikan gambaran terperinci pada hasil intepretasi serta perhitungan mengenai capaian yang diperoleh perusahaan, dan masalah-masalah yang mungkin timbul setelah dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut, pimpinan perusahaan dapat mengetahui status keuangan perusahaan selama periode tertentu. Analisis laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pemerintah, pelaku bisnis dan investor serta pengguna laporan keuangan lainnya yang menganalisis laporan keuangan, sehingga data data dari laporan keuangan dapat disederhanakan menjadi rasio rasio yang intepretasinya muah dipahami dibandingkan dengan membaca laporan keuangan langsung.

(*Capital Adequacy Ratio*), yaitu rasio yang digunakan perbankan untuk memenuhi modal bank. Batas aman CAR yang diatur adalah minimal 8 %, hal ini berguna untuk melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.” Menurut Darmawi (2011:91) salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. CAR adalah rasio kecukupan modal yang menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.” “Semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin kuat kemampuan bank dalam menahan risiko kredit /aset produktif yang berisiko.”

Unsur Likuiditas diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2010 :290) . “ Menurut Dendawijaya (2009 : 116) “apabila pertumbuhan jumlah kredit lebih besar dari pada pertumbuhan dana yang dihimpun, maka hal tersebut akan membuat nilai LDR semakin tinggi , jika nilai LDR semakin tinggi maka, kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan akan semakin rendah”. “Hal ini dikarenakan karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk menggalang kredit akan semakin besar.” Oleh karena itu, selama bank-bank tersebut dapat mengalokasikan kreditnya secara optimal, peningkatan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) akan menyebabkan peningkatan ROA (*Return On Assets*).

Unsur ketiga yang dipakai dalam penelitian ini adalah unsur Earning, “BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan ROA (*Return On Assets*). BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang digunakan dalam menggambarkan efisiensi” suatu bank, beban “operasional adalah biaya bunga yang dibayarkan kepada nasabah, dan pendapatan operasional adalah bunga yang diperoleh dari nasabah. Semakin rendah nilai BOPO maka semakin tinggi efisiensi kegiatan usaha bank.”

ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba (profitabilitas) dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. ROA dipilih sebagai variabel dependen karena ROA merupakan rasio laba sesudah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset.” Peningkatan ROA mencerminkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan atau bank menjadi semakin membaik, “karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar. Oleh karena itu ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur efektifitas kinerja keuangan bank atau perusahaan dengan menggunakan aset yang” ada untuk menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Objek dari Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan pengumpulan data dari www.idx.com dan www.sahamoke.com serta diambil dari website perusahaan perbankan (sampel dalam penelitian ini). Pada laman www.idx.com terdapat 45 perusahaan perbankan yang terdaftar, dan sebanyak 40 perusahaan perbankan memiliki kesesuaian dengan kriteria pengambilan sampel.

Jenis Penelitian dalam Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiono (2015 : 8) “pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik sesuai dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena disebut sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006 : 223. Terdapat 45 perusahaan Bank yang terdaftar di BEI periode” 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi, menurut Ferdian (2006 : 231) “*purposive sampling* adalah peneliti memilih sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan sampel ini karena peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan mudah dipahami serta telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pada laman www.idx.com terdapat 45 perusahaan perbankan yang terdaftar, dan sebanyak 41 perusahaan perbankan memiliki kesesuaian dengan kriteria pengambilan sampel. Jenis Penelitian dalam Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif, Beberapa indikator yang digunakan penulis dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Laporan keuangan diterbitkan setiap tahun dari 2015 sampai dengan 2019.

3. Sektor perbankan memiliki data yang digunakan untuk menghitung CAR, LDR, BOPO, Size, Serta ROA.

4. Konsisten tercatat di BEI selama periode 2015-2019.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 41 perusahaan yang sesuai untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Sumber data menggunakan Informasi dari internet digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai laporan keuangan sampel yang didapat dari laman web perusahaan yang tersedia pada laman www.sahamoke.com serta web BEI www.idx.com, data-data ini dapat digunakan sebagai informasi perkembangan bank. Data ini merupakan data sekunder, yang merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara dan berasal dari sumber-sumber yang telah ada. Data-data tersebut digunakan untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), BOPO (X3) dan Size (X4) dan ROA (Y).

Penyajian rumus dan keterangan dari rumus dapat dilihat di bawah:

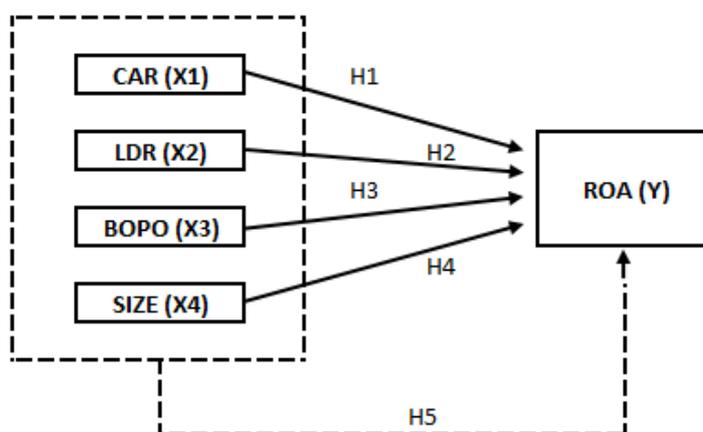
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana **Y** merupakan ROA, **a** adalah konstanta, **b₁**, **b₂**, **b₃**, **b₄** adalah koefisien regresi, **X₁** adalah CAR, **X₂** adalah LDR, **X₃** adalah BOPO, **X₄** adalah SIZE, dan **ε** adalah *error term*.

Uji Asumsi Klasik, Melalui uji asumsi klasik ini dapat dipastikan adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas didalam penelitian ini dan berdistribusi secara normal. Uji Multikolinearitas Menurut Ghozali (2009 : 95) "uji multikoloneritas dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antara beberapa variabel independen (bebas) dalam model regresi" "untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat kita lihat pada Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis dengan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T) Menurut "Ghozali, (2005) menjelaskan bahwa uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen." Koefisien determinasi (R²) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1) semakin besar R² atau mendekati 1, semakin baik hasil model regresi tersebut. Dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Nilai dari koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 artinya variabel independen memberikan smeu a informais yang dibutuhkan ntuk memprediksi variabel dependen.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara-bersama-sama-berpengaruh-signifikan-terhadap variabel independen,



Gambar 1.1 Kerangka penelitian

Sumber : berbagai penelitian

Ket : Secara Parsial

..... Secara Simultan

X1 = CAR
X2 = LDR
X3 = BOPO
X4 = SIZE
Y = ROA

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir teoritis yang ada, maka hipotesis pemikiran ini adalah :

1. H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015- 2019.
2. H2 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.
3. H3 : BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.
4. H4 : ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.”
5. H5 : Diduga rasio CAR, LDR, BOPO dan SIZE berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.

HASIL

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis sementara yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menganalisis data dibutuhkan analisis regresi linear berganda menggunakan software IBM SPSS 16. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Jumlah data sampel yang digunakan sebelumnya sebanyak 205 data, namun setelah dilakukan transformasi maka jumlah data menjadi 200 data.”

PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis sementara yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menganalisis data dibutuhkan analisis regresi linear berganda menggunakan software IBM SPSS 16. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Jumlah data sampel yang digunakan sebelumnya sebanyak 205 data, namun setelah dilakukan transformasi maka jumlah data menjadi 200 data.”

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mengukur serta menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara informasi laporan keuangan, statistika dan model matematika, yang diolah sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam tahap analisis menggunakan program SPSS.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Sehingga memiliki persamaan sebagai berikut :

$$ROA = -9,706 + 0,031 CAR + 0,002 LDR -0,014 BOPO + 0,324 SIZE + e$$

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai (a) sebesar -9,706 tertanda negatif, menunjukkan bahwa jika variabel bebas lainnya bernilai 0 maka variabel terikat *Return On Assets* bernilai sebesar -9,706. sebesar 0,031 bertanda positif, yang menunjukkan hubungan positif antara CAR dengan ROA, semakin meningkat nilai CAR maka akan semakin meningkat pula nilai ROA, begitupun sebaliknya jika CAR mengalami penurunan maka ROA pun ikut menurun. Dapat disimpulkan bahwa jika CAR (x1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan ROA (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,031, sebaliknya

jika CAR (x1) mengalami penurunan sebesar 1% maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,031 dengan asumsi variabel konstan(tetap)

Koefisien regresi variabel LDR (X2) sebesar 0,002 bertanda positif, yang menunjukkan hubungan positif antara CAR dengan ROA, semakin meningkat nilai LDR maka akan semakin meningkat pula nilai ROA, begitupun sebaliknya jika LDR mengalami penurunan maka ROA pun ikut menurun. Dapat disimpulkan bahwa jika LDR (x2) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan ROA (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,002, sebaliknya jika LDR (x2) mengalami penurunan sebesar 1% maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,000 dengan asumsi variabel konstan(tetap).

Koefisien regresi variabel BOPO(X3) sebesar -0,014 bertanda negatif, yang menunjukkan hubungan negatif antara BOPO dengan ROA, semakin meningkat nilai BOPO maka akan semakin menurun nilai ROA, begitupun sebaliknya jika CAR mengalami penurunan maka ROA meningkat. Dapat disimpulkan bahwa jika BOPO (x3) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 0,014, sebaliknya jika BOPO (x3) mengalami penurunan sebesar 1% maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,014 dengan asumsi variabel konstan(tetap)

Koefisien regresi variabel SIZE (X4) sebesar 0,342 bertanda positif, yang menunjukkan hubungan positif antara SIZE dengan ROA, semakin meningkat nilai SIZE maka akan semakin meningkat pula nilai ROA, begitupun sebaliknya jika SIZE mengalami penurunan maka ROA pun ikut menurun. Dapat disimpulkan bahwa jika SIZE (x4) mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan ROA (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,342, sebaliknya jika SIZE (x4) mengalami penurunan sebesar 1% maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,342 dengan asumsi variabel konstan(tetap).

Hasil uji multikolinearitas, Tolerance variabel CAR, LDR, BOPO, SIZE berkisar antara 0,665 sampai dengan 0,941 atau lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai tolerance tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada kolerasi antar variabel bebas (independen).

Sedangkan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10, karena nilai VIF berkisar antara 1,063 sampai dengan 1,505. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi, data dalam penelitian ini memiliki nilai Durbin Watson 1,163. Dalam penelitian ini memiliki 4 variabel independen dengan jumlah sampel sebanyak 200, sehingga diperoleh nilai $DL = 1,7279$, $DU = 1,8094$, $4-DU = 4 - 1,8094 = 2,1906$ dan nilai $4 - DL = 4 - 1,7279 = 2,2721$, dengan demikian, $DW < DU$ atau $1,163 < 1,8094$ dan $DW < 4 - DU$ atau $1,163 < 2,1906$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dengan variabel Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji heterokedastisitas, terlihat jelas bahwa tidak membentuk pola karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y sehingga dinyatakan bahwa hasil dari uji ini adalah homokedastisitas dan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Normalitas Residual Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis grafik, dengan cara melihat grafik normal P-pot of regression standardized. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, atau bisa juga dilihat dari histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas menggunakan P-Plot bahwa titik-titiknya mengikuti garis diagonal yang dapat diasumsikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Selanjutnya normalitas residual menggunakan uji non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S) jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Test bahwa besarnya nilai Kolmogorov Smirnov Test sebesar 0,835 dan nilai signifikan sebesar 0,488 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Secara keseluruhan, dengan menggunakan metode Normal Probability Plot dan Kolmogorov Smirnov test dapat dinyatakan bahwa uji asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T) menurut "Ghozali, (2005) menjelaskan bahwa uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

a. Jika sig. < 0,05, Maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika sig. > 0,05, Maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan hasil pengujian pada lampiran 14, dapat disimpulkan penjelasan dari hasil uji T sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS, uji T menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki nilai koefisien T sebesar 7,219. Nilai signifikansi CAR sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
- b. Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS, uji T menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki nilai koefisien 1,060. Nilai signifikansi LDR sebesar 0,290 lebih besar dari 0,05. Maka H₀ diterima dan H₂ ditolak, dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- c. Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS, uji T menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki nilai koefisien -15,057. Nilai signifikansi BOPO sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- d. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki nilai koefisien pada 7,946. Nilai signifikansi Size sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H₀ ditolak dan H₄ diterima, dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Koefisien determinasi atau nilai R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO, SIZE, dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (adjusted R square sebesar 0,779 atau sama dengan 77,9%. Hal ini menjelaskan bahwa dari variabel Independen seperti CAR, LDR, BOPO, dan size. Sedangkan sisanya 22,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel independen.

Berdasarkan Hasil Uji F pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa nilai F sebesar 176,392 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, SIZE berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap Profitabilitas (ROA).”

Pengaruh CAR Terhadap ROA

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini terjadi karena CAR merupakan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana guna keperluan pengembangan usaha dan menampung segala risiko akibat dari keiatan operasional perbankan. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA menjelaskan bahwa apabila nilai CAR meningkat menghasilkan modal perbankan yang juga ikut meningkat, dengan penambahan modal tersebut kemungkinan terjadi kenaikan pendapatan bank. Meningkatnya CAR dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena jaminan dana yang dititipkan oleh masyarakat melalui bank semakin tinggi. Semakin tinggi CAR menunjukkan kinerja bank yang semakin baik, karena bank dianggap dapat menutupi penurunan aktiva akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dengan kecukupan modal yang dimiliki. Sehingga laba perbankan mengalami peningkatan dan memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas.

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan, hal ini terjadi karena LDR memiliki risiko jika kredit yang disalurkan secara efektif maka akan mendatangkan laba, dan jika penyaluran kredit kurang efisien dan disalurkan dengan kurang hati-hati maka akan menimbulkan risiko yang tinggi bagi perbankan. Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan akan meningkat dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macetnya kecil, hal ini membuktikan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena kredit yang disalurkan oleh bank tidak hanya memberikan kontribusi laba karena terdapat gap yang tinggi diantara bank-bank yang beroperasi dalam mengucurkan dana pihak ketiga, disisi lain terdapat bank-bank yang berlebihan dalam memberikan kredit

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan yang artinya, Setiap peningkatan biaya operasi bank yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan operasionalnya maka akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akan berakibat pada ROA. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien atau nilai BOPO yang rendah, maka pendapatan yang dihasilkan akan naik. Besarnya nilai BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana. Hal ini akan berakibat

dnegan berkurangnya laba dan pada akhirnya akan menurunkan ROA, hal tersebut yang menyebabkan BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).

Pengaruh Size Terhadap ROA

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif pada ROA dikarenakan jumlah aktiva yang besar diperoleh dari menyalurkan kredit dan pinjaman yang besar sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank dengan asumsi bank telah menyalurkan kredit secara efektif dan pengembalian pinjaman tepat pada waktunya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan menghasilkan laba dengan cara memberikan kredit kepada pihak ketiga atau dengan memperluas jaringan usaha perbankan dnegan membuka cabang baru yang akan berdampak pada profitabilitas (ROA).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Ukuran Perusahaan (SIZE)* terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Berdasarkan analisis linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Berdasarkan uji parsial, CAR memiliki nilai koefisien T sebesar 7,219. Nilai signifikansi CAR sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Berdasarkan uji parsial, LDR memiliki nilai koefisien T 1.060. Nilai signifikansi LDR sebesar 0,290 lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Berdasarkan uji parsial, BOPO memiliki nilai koefisien -15,057. Nilai signifikansi BOPO sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Ukuran perusahaan (Size)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitabilitas (ROA)*. Berdasarkan uji parsial, Size memiliki nilai koefisien 7,945. Nilai signifikansi Size sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05.
5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini menjelaskan bahwa nilai F sebesar 176,392 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, SIZE berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap *Profitabilitas (ROA)*.
6. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,779 atau sama dengan 77,9%. Hal ini menjelaskan bahwa dari variabel Independen seperti CAR, LDR, BOPO, dan SIZE. Sedangkan sisanya 22,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Dewi, Aminar sutra. 2017. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*. Vol. 01, No. 03
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : CV. Indoprint Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP
- _____2018. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang : UNDIP
- Kasmir, 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada .
- _____ 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan, edisi pertama*. Jakarta : Prenada
- MediaParamita,

- _____. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Rajawali Pers
- _____. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta : Rajawali Pers
- Noruwa, Abu. 2020. The Impact of Risk Management on the Profitability of Bank in Nigeria. World Journal of Innovative research (WJIR) Vol. 9, Issue 1, page 47-52
- Putu Khanti dan I Made Dana. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. E- Jurnal Manajemen Vol. 8 No. 2 Pinasti, Wildan Farhat, et al. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015 Jurnal Nominal, vol. 11 No. 1
- Praja, Nasya batari Ayunda Praja. 2019. Pengaruh ukuran perusahaan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan non performing loan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di indonesia periode tahun 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7 Nomor 1
- Rohmawati, Evi, et al. 2019. Analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas pada bank umum di indonesia periode 2012-2017. Keunis Majalah Ilmiah Vol. 7, No. 1
- Rostina. 2020. Pengaruh Non performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada perbankan yang go publik di BEI. Journal of Taxing and Auditing (JATA) Vol. 1, No. 1
- Sartono, agus. 2010. Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Edisi empat. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Suhardjono, Mudrajat Kuncoro. 2016. Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Wolff, Oktavian Regina, et al. 2020. Analisis Pengaruh Firm Size, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan non performing Loan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional di BEI (2013-2017). Jurnal EMBA Vol. 7, No. 3, hal 3788-3797
- Wardiah, Lasmi. 2013. Dasar-dasar Perbankan. Bandung : Pustaka Setia
- Y.H. Abdulazeez, et al. 2017. Profitability of saudy Commercial Banks : A Comparative Evaluation between domestic and Foreign bank Using capital Adequacy, asset Quality, Management quality, Earning ability, and Liquidity Parameter. International Journal of Economics and financial Issues Vol. 7 Issue 2, page 477-484

www.sahamoke.com

www.bi.go.id